

BAB II

KONDISI OBYEKTIF

A. Sejarah Dompot Dhuafa Banten

Dompot Dhuafa Republika ialah lembaga non-profit yang berdiri sebagai lembaga swadaya masyarakat yang berusaha mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan mendayagunakan dana masyarakat berupa zakat, infaq, sedekah, wakaf, serta donasi lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Melalui program-program yang, unik, kreatif, dan inovatif melalui berbagai layanan kegiatan sosial pada bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, pendampingan komunitas, siaga bencana, advokasi, dan lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dhuafa. Dengan pengelolaan yang amanah, Transparan dan profesional serta berupaya memberikan solusi kongkret untuk membantu kaum dhuafa dalam menghadapi kemiskinannya.

Awal mula berdirinya lembaga Dompot Dhuafa merupakan pada tanggal 2 Juli 1993. Pada saat itu, April 1993 diterbitkan sebuah tajuk “Dompot Dhuafa” di halaman muka Harian Umum Republika

dan mendapat banyak respons positif para pembaca untuk ikut dalam gerakan peduli. Perintis pertama Dompot Dhuafa yaitu empat orang wartawan yakni Parni Hadi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip dan Eri Sadewo. Pada tanggal 14 September 1994, Dompot Dhuafa dinyatakan memisahkan diri dari HU Republika dengan berdirinya Yayasan Dompot Dhuafa Republika.¹ Tanggal tersebut kemudian menjadi tanda sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika diresmikan pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI dengan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional.

Dompot Dhuafa Banten (DD Banten) merupakan salah satu cabang Dompot Dhuafa yang berdiri pada tahun 2010 yang bersinergi dengan yayasan lokal *Uswatun Hasanah* dengan cakupan area operasional di wilayah Banten.

Pada tahun 2016 dengan rekomendasi dan izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah

¹ Sejarah Dompot Dhuafa, dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dompot_Dhuafa, diakses pada 27 November 2021, pukul 12.34 WIB.

Kementerian Agama Provinsi Banten (Kanwil Kemenag Banten) sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala nasional yang membuka cabang perwakilan di Banten dan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 1193 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Pembukaan Perwakilan Tingkat Provinsi Banten kepada Lembaga Amil Zakat Skala Nasional.

Sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional, organisasi kemanusiaan DD Banten memiliki peran dan fungsi sebagai perwakilan Dompot Dhuafa yang bergerak dalam kegiatan sosial di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, siaga bencana, advokasi, dan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi dan kontribusi positif bagi masyarakat.²

B. Visi dan Misi Dompot Dhuafa Banten

1. Visi

Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.

² Dokumen Profil Dompot Dhuafa Banten.

2. Misi

- a. Membangun gerakan pemberdayaan dunia untuk mendorong informasi tatanan sosial masyarakat berbasis nilai keadilan.
- b. Mewujudkan pelayanan pembelaan dan pemberdayaan yang berkesinambungan serta berdampak pada kemandirian masyarakat yang berkelanjutan.
- c. Mewujudkan keberlanjutan organisasi melalui tata kelola yang baik (*Good Governance*), profesional adaptif, kredibel, akuntabel dan inovatif.³

C. Tujuan Dompet Dhuafa Banten

1. Terwujudnya kolaborasi dan kemitraan strategis di jaringan global untuk tujuan kemaslahatan berbasiskan nilai kemanusiaan dan keadilan.
2. Menjadi model gerakan pemberdayaan dunia berbasis sumber daya lokal dan sistem keadilan.
3. Munculnya tokoh yang dapat memberikan pengaruh dan menyebarkan nilai pemberdayaan.

³ Visi dan Misi Dompot Dhuafa, dalam <https://dompetchhuafa.org/id/tentangkami/detail/visi-misi6>, diakses pada 27 November 2021, pukul 12.50 WIB.

4. Terkelolanya perancangan, pelaksanaan dan pengevaluasian inisiatif pemberdayaan yang berdampak nyata, ber-*mutliper effect*, serta berkelanjutan.
5. Berkembangnya model pemberdayaan partisipatif yang unggul (*masterpiece*, teruji, universal) serta dapat dipublikasi secara massal dan berkelanjutan.
6. Terjalinnnya sinergi dalam advokasi kebijakan publik yang berpihak pada *mustahik* pada isu global.
7. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui diversifikasi sumber daya yang tumbuh dan berkesinambungan.
8. Terwujudnya tata kelola organisasi yang profesional berdaya saing dan berbasis nilai profetik didukung teknologi yang adaptif.

D. Program Dompot Dhuafa Banten

Dompot Dhuafa Banten memiliki lima pilar utama program yang menjadi dasar dibentuknya berbagai program dengan tujuan untuk menangani kemiskinan di Wilayah Banten, berikut beberapa program yang terdapat di Dompot Dhuafa Banten:⁴

⁴Program Dompot Dhuafa Banten, dalam <https://ddbanten.com/>, diakses pada 15 November 2021, pukul 08.49 WIB.

1. Pendidikan

Program di bidang pendidikan DD Banten berupaya menyediakan akses pendidikan yang meluas untuk masyarakat dhuafa di wilayah Banten dengan terus menyalurkan donasi dari para donatur melalui program-program pemberdayaan tepat sasaran, salah satunya di bidang pendidikan. Beberapa program pendidikan yang dilaksanakan diantaranya:

a. SD Islam Kreatif

Sekolah Gratis jenjang SD di link. Gowok, Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang. Selain kurikulum dan fasilitas yang baik, sekolah gratis ini juga berupaya memadukan sekolah alam dan kurikulum sekolah dasar Islam. Saat ini tercatat lebih dari 60 siswa dari kelas 1-4.

b. Rumah Konseling Aku Temanmu

Program ini menysar kepada advokasi pendampingan psikologi bagi masyarakat kurang mampu yang mengalami berbagai macam masalah psikis. Sasaran utama adalah remaja dari keluarga pra sejahtera dengan kendala mental untuk mendapatkan konsultasi psikologi gratis guna mencegah penyimpangan perilaku. Tercatat program ini saat

ini memiliki lebih dari 12 relawan psikolog, relawan tersebar di seluruh Indonesia sampai ke Kalimantan.

c. Beasiswa Bakti Banten

Beasiswa ini dikhususkan bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kampus dan kemasyarakatan (organisasi), berprestasi namun berasal dari keluarga kurang mampu. Biaya semester dan pembinaan dibayarkan oleh Dompet Dhuafa Banten. Saat ini tercatat ada 25 penerima manfaat tersebar di kampus-kampus sekitar Serang dan Cilegon.

d. Rumah Momong

Program ini dikhususkan bagi ibu-ibu sekitar lokasi yang ditentukan untuk memberikan pemahaman *parenting* yang baik. Selain itu, ibu-ibu juga diberikan pelatihan dan pengetahuan agar mereka bisa produktif, seperti pelatihan rias pengantin, bercocok tanam, budidaya jamur dan lain-lain.

e. Beasiswa Etos.id

Beasiswa Etos diberikan bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu dengan diberikan bantuan bekal uang saku bulanan. Penerima manfaat diasramakan dan

dibina. Kerja sama beasiswa Etos ini hanya dengan 3 kampus yakni Untirta, UIN Banten dan UIN Syarif Hidayatullah.

f. Sekolah Guru Indonesia

Program pendidikan dan pelatihan untuk melahirkan guru-guru berkarakter. Setelah menempuh pendidikan 3,5 Bulan, SGI Master *Teacher* berupaya melahirkan guru berkualitas di beberapa kab/kota di Banten agar menguasai *skill* dan teknik mengajar yang baik. Saat ini selama tahun 2021 saja tercatat pelatihan sudah menysasar 35 guru SD/MI di Kota Cilegon dan 50 orang guru SD/MI di wilayah Kab. Serang.

2. Kesehatan

Dompot Dhuafa menyediakan berbagai layanan kesehatan yang memiliki tujuan untuk melayani seluruh lapisan masyarakat terkhusus *mustahik*. Beberapa realisasi program kesehatan yang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa Banten sebagai berikut:

a. RS Mata Achmad Wardi

Rumah Sakit Khusus Mata Achmad Wardi dikelola oleh Dompot Dhuafa dan bekerja sama dengan BWI. Rumah Sakit ini terletak di Jln. Raya Taktakan, 200 M dari lampu merah

Brimob menuju Taktakan. Selain melayani pasien umum dan BPJS, Rumah Sakit Khusus Mata ini tujuan utamanya adalah untuk melayani kaum dhuafa yang memiliki permasalahan pada matanya secara gratis.

b. *Campaign* Hidup Sehat

Program ini adalah program penanaman pola kesehatan sejak dini. Membentuk lingkungan sekolah sehat melalui penyuluhan cuci tangan, gunting kuku, penyuluhan bahaya rokok dan narkoba, penghijauan, kebersihan sekolah dan sarana kamar mandi, serta pembentukan dokter cilik di sekolah. Program ini juga *dimonitoring* secara *continue* serta memberdayakan seluruh unsur yang terlibat di sekolah tersebut, mulai dari kepala sekolah, orang tua, sampai siswa. Beberapa penyuluhan hidup sehat diantaranya berupa:

- 1) Penyuluhan Gizi
- 2) Penyuluhan DBD
- 3) Penyuluhan TBC
- 4) Penyuluhan Jajanan Sehat
- 5) Penyuluhan Sekolah Sehat
- 6) Penyuluhan PHBS

7) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi.

c. Advokasi Pasien

Selain melakukan kegiatan *promotif*, *preventif* dan *kuratif*, program kesehatan Dompot Dhuafa Banten juga memberikan advokasi bagi masyarakat miskin dengan melakukan rujukan secara cuma-cuma bagi pasien yang akan dioperasi RS. Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa di Bogor, RS. Lokal Banten maupun di Jakarta. Advokasi juga diberikan untuk pengurusan BPJS, pasien gizi buruk, busung lapar dan isu-isu kesehatan yang membutuhkan advokasi.

3. Ekonomi

Dompot Dhuafa Banten melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat dhuafa dengan menyediakan program berbasis pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk menciptakan kemandirian yang diinginkan, pada bidang ekonomi Dompot Dhuafa melakukan berbagai jenis program. Dompot Dhuafa merancang dan mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF) dalam bentuk program pengembangan ekonomi dengan aktivitas memberdayakan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mengangkat harkat hidup *mustahik* dengan orientasi peningkatan penghasilan. Dengan pemberdayaan, diharapkan para *mustahik* memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan.

Untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Dompot Dhuafa melalui divisi ekonomi membentuk berbagai kegiatan program di antaranya, pengembangan pertanian, peternakan dan perikanan kelautan, pengembangan industri rumah tangga skala mikro dan kecil, serta pengembangan lembaga keuangan mikro yang berbasis perkotaan maupun pedesaan.

a. DD *Farm* 1

Dompot Dhuafa *Farm* 1 adalah program *edufarm* yang berada di link Gowok, Sukajaya, Curug, Kota Serang. Berdiri di atas lahan wakaf produktif seluas 7000 m² muncul sebuah program dari hulu ke hilir peternakan, mulai dari penggemukan, pembibitan, pabrikasi pakan, restoran, rumah potong hewan dan *training* peternakan. Kapasitas saat ini mampu menampung 4.700 ekor domba dan saat ini terdapat

sekitar 2.700 ekor domba dengan lebih dari 20 *mustahik* yang mengelola.

b. *DD Farm 2*

Dompot Dhuafa *Farm 2* berlokasi di Ciamung Kadu, Desa Sukaraja, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Program pemberdayaan peternakan ini dibangun dengan kapasitas 3000 – 5000 ekor domba yang khusus untuk stok hewan kurban dikelola *mustahik*. Selain itu, pabrikasi pakan ternak domba dengan kemampuan produksi 150 ton per bulan juga dilakukan di sini. Saat ini bisa menyerap 25-50 *mustahik*.

c. Budi Kolbu

Program Budi Kolbu ialah pemberian modal budidaya ikan serta pelatihan budidaya ikan bagi santri di Banten, terutama bagi pesantren yang memiliki kolam ikan yang tidak produktif. Pendampingan program ini dilakukan minimal selama 6 bulan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Banten. Selain hasil ikannya bisa dikonsumsi, diharapkan program ini juga bisa menjadi ladang penghasilan tambahan bagi santri/Pesantren. Ikan yang dibudidayakan ialah ikan yang

laku di pasaran dan masa panennya cepat seperti lele, ikan mas, nila dan sebagainya.

d. Budidaya Jamur Tiram

Budidaya jamur tiram adalah program pemberdayaan masyarakat dimana mereka dibangun kumbung, baglog dan dibukakan akses pasar. Tercatat saat ini dari 1 kumbung dengan 5000 baglog dalam satu bulan lebih dari 1 ton jamur yang di panen.

e. Plasma Ternak

Merupakan program pengembangan peternakan yang menjadi tindaklanjut program sebelumnya. Para *mustahik* DD *Farm* satu persatu dimandirikan setelah 2 tahun bekerja dan berlatih di DD *Farm*. Mereka yang dimandirikan kemudian diberikan kandang dan domba dalam jumlah 50-100 ekor dan menjadi peternakan plasma DD *Farm* 1 maupun 2.

f. Keluarga Tangguh

Keluarga Tangguh adalah program ekonomi bantuan modal untuk UMKM yang terdampak pandemi covid-19. mereka yang menerima bantuan mayoritas adalah janda dhuafa yang

jualannya terhambat bahkan bangkrut akibat wabah dan sepiunya jualan.

4. Dakwah

Dompot Dhuafa Banten berkomitmen mendukung dan menghidupkan gerakan dakwah Islam hingga ke pelosok Banten.

a. Gerakan 100 Dai Maghrib Mengaji

Gerakan 100 dai Maghrib mengaji adalah upaya untuk menghidupkan kembali budaya anak-anak selepas *maghrib* untuk kembali belajar mengaji dan tidak terus menerus menonton TV atau *smartphone*. Gerakan ini memberikan insentif bagi 100 guru ngaji dhuafa dengan nominal 300.000 / bulan selama 12 bulan. Meliputi 3 kabupaten dan 2 kota.

b. Cordofa

Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa) adalah corps para dai untuk mengisi dakwah perkantoran, dakwah on air di radio, kajian-kajian keagamaan di beberapa instansi serta menjadi dai yang selalu memberikan motivasi perjuangan dakwah bagi amil.

c. Da'i Pemberdaya

Da'i Pemberdaya adalah program da'i yang ditempatkan ke pelosok Banten yang rawan pemurtadan, minim da'i serta banyak mualaf. Tahun 2021 Dompot Dhuafa Banten menempatkan da'i pemberdaya di Kampung Kuta Karang, Desa Jagakarsa, Sobang, Kab. Lebak yang merupakan Baduy Luar, selain mengajar mengaji, da'i tersebut diberikan tugas untuk memberdayakan masyarakat.

d. Pembangunan Masjid/Mushola di Pelosok

Tahun 2021 Dompot Dhuafa Banten berhasil membangun 1 buah mushola di Kampung Sukajadi, Desa Cipinang, Angsana, Pandeglang yang mana penduduknya sangat jauh dengan akses ibadah dan mushola berbentuk gubuk. Bangunan kedua akhirnya disahkan sebagai Masjid oleh MUI kecamatan setempat yakni di Kampung, Peuris, Kecamatan Patia, Pandeglang. 2 sarana ibadah di pelosok tersebut diharapkan bisa menjadi sarana dakwah yang nyaman dan baik.

e. Pondok Tahfidz

Program ini terletak di Puri Indah, Kota Serang. Wakaf rumah berjangka dari salah seorang pemilik rumah kemudian digunakan untuk mengelola 30 santri dhuafa dari berbagai pelosok Banten yang tidak memiliki tempat tinggal, kesulitan makan dan memiliki motivasi belajar mengaji (hafalan Quran). Ada 30 santri yang dibiayai dan dibina di Pondok Tahfidz Baiturrahim tersebut.

5. Sosial

Dompot Dhuafa Banten merespons cepat kebutuhan masyarakat dhuafa, terutama kebutuhan mendesak yang membutuhkan penanganan cepat.

a. Program Lamusta

Pemberian bantuan langsung kepada *mustahik*/Penerima Manfaat yang membutuhkan bantuan mendesak seperti biaya pulang kampung, biaya SPP, biaya tebus ijazah, pembagian sembako, menebus obat di rumah sakit, hingga biaya sewa kontrakan yang terlewat tenggat. Golongan penerima bantuan *Lamusta* adalah sesuai dengan *asnaf* penerima zakat diantaranya Fakir, Miskin, dan orang yang berhutang.

b. Siaga Bencana

Program bantuan terhadap korban bencana alam baik pada saat bencana maupun setelah bencana untuk evakuasi, logistik, rehabilitasi, trauma *healing*, pengobatan gratis pasca bencana dan *recovery* pemulihan ekonomi masyarakat.

c. Barzah Peduli

Barzah Peduli merupakan program bantuan mobil jenazah bagi dhuafa yang meninggal dunia dan kesulitan untuk memulangkan jenazahnya secara cuma-cuma. Selain mengantar jenazah, program ini juga memberikan layanan pemulasaraan jenazah dari mulai memandikan sampai memakamkan jenazah. Selain itu program Barzah juga memberikan pelatihan pemulasaraan jenazah secara gratis bagi masyarakat/sekolah serta bantuan keranda, kain kaffan dan perlengkapan pemulasaraan jenazah bagi masyarakat dhuafa.

d. Air Untuk Kehidupan

Program pemberdayaan Dompot Dhuafa yang memberikan bantuan pengeboran air, pembangunan MCK dan sarana sanitasi air lainnya bagi wilayah-wilayah yang mengalami

kesulitan air bersih. Program ini melibatkan masyarakat dalam pembangunan dan perawatannya sehingga masyarakat merasa memiliki, dalam program ini juga disisipkan penyuluhan hidup bersih dan sehat agar kualitas kesehatan masyarakat penerima bantuan program ini semakin meningkat.

e. Sedekah Pohon

Program pengembangan kemandirian masyarakat miskin dengan cara menanam pohon produktif di wilayah sekitar mereka.⁵

E. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Banten

Pemimpin Cabang Banten	: Mokhlas Pidono
<i>Customer Service</i>	: Elvin Ismelia
Keuangan dan Operasional	: Resti Nuke
Manajer Program PPE	: Fita Berliana
Staf Divisi Program Pendidikan	: Fita Berliana
Staf Divisi Program Ekonomi	: Tirta RN.
Staf Divisi Program <i>Enterprise</i>	: Fita Berliana
<i>Driver</i> Divisi Program	: Abdus Salam
Manajer Program SLDM	: Plt. Zamaksyari
SLDM	: S. Ikbal

⁵ Dokumen Profil Dompot Dhuafa Banten.

<i>Supporting</i>	: Fahmi Aliudin
KU Cilegon	: Sofik E.
CS Cilegon	: Leliya S.
Manajer REMO dan Syiar ZISWAF	: Agus Salim
Staf <i>Strategic Part</i>	: Sofik E.
Digital FR	: Agus Salim
Retail FR	: Vacant
CRM	: Aan W.P.
<i>Corsecom</i>	: Ikmal R.
OB dan <i>Security</i>	: Samani ⁶

⁶ Dokumen Profil Dompok Dhuafa Banten.